

**PERAN ACEH MONITORING MISSION (AMM) PASCA  
PENANDATANGANAN NOTA KESEPAKATAN (MoU)  
HELSINKI DALAM PERDAMAIAN DI ACEH**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**RETNA PUTU HASTRI**  
**20010510262**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2009**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERAN ACEH MONITORING MISSION (AMM) PASCA  
PENANDATANGAN NOTA KESEPAKATAN (MoU) HELSINKI DALAM  
PERDAMAIAN DI ACEH**

**Disusun Oleh :**  
**RETNA PUTU HASTRI**  
**20010510262**

Skripsi ini telah dipertahankan dalam ujian pendadaran, dinyatakan lulus dan disahkan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada Hari : Selasa  
Tanggal : 7 April 2009  
Jam : 12.30 WIB  
Tempat : Lab. HI A

**TIM PENGUJI**

**Drs. Sudiyono SU**  
**Ketua**

**Sugito SIP, M.Si**  
**Penguji I**

**Surwandono, S.Sos, M.Si**  
**Penguji II**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

I dedicate my little work  
to my dad (alm) Oslan Darwi, my m0m Misni  
my bro's Raka Harjuna ST and Galih Sulistomo ST

## THANX TO :

Allah SWT for d'miracles.

My Families,

My dad Oslan Darwi (alm), my strongest mom ever Misni, makasih dan maaf atas tawa dan tangisnya, sehat dan sakitnya. Bang Raka, hmm.. aku luluz jg kan? btw, ada scenario apa ma Indri??mw DO aku? Maz Galih, Ke Bali kannnnn...☺. Bi Una & Indah, both of u always alive in my heart. U r part of my best.. Keluarga di Cikampak, Medan, Riau n Takeng0n, thx 4 supportnya.

My Bois green\_sh0gun geol n Red\_NsR., uda pd cpee? 8 ta0n loh menemani aku,he2..

My Frensss,,akhirnya luluz juga..

Ichong Ngatijo, makasie buat beautiful days, beautiful nite. This will be end. Really, my fashion consultant,xixixi.. uh akhirnya qt terpisah, kbr2i y klo jd ma mang ega? My P0pc0rnzz, Bon, Abell (?), mb Raky, n0rce, sheLead (emm, kpn ia kyk dlu lg?miz u),thx smwa bwt persahabatan yang indah ini.

Dua tmnku di Medan Elza n Qiky. Atw Qiky n Elza? Bali&L0mbok r waiting for us gelss. Let's packing...

Bwt Indr0w, thx for ur support, makasiy uda ja0h2 dtg dr Jkt cm bt nemeni ujian proposal,hehhe.. Anha, uda di Makasar ia?hmm kpn ketemu lg y? Denny\_boyd, thx for being my friend in d'end of my time here. Dhie?

Genk Nirmala n X-nirmala : thx for nice en suck friendship..

Temen-temen HI E 2001, dMn smw?uda pd sukses??meridd?

Dan semua tmn2 yang udah bantuin, thx soo...

Last, buat Jogja.. thousand days I spent my time here, dalam tangis dan tawa...

Retna Putu Hastri

[galihdanretna@yahoo.com](mailto:galihdanretna@yahoo.com)

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii-iv
Daftar Isi.....	v-viii
Daftar Tabel.....	ix
Kata Pengantar.....	x-xi
Abstraksi.....	xii

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Alasan Pemilihan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Pokok Permasalahan .....	9
D. Kerangka Dasar Pemikiran .....	9
E. Hipotesa .....	23
F. Tujuan Penelitian .....	23
G. Jangkauan Penelitian .....	24
H. Metode Penelitian .....	24
I. Sistematika Penulisan .....	24

### **BAB II. TINJAUAN UMUM TENTANG KONFLIK ACEH**

A. Kondisi Umum Aceh	
1. Penduduk .....	26
2. Ekonomi .....	28
3. Pemerintahan .....	31
B. Sebab- Sebab Aceh Bergolak .....	35

C. GAM dan Perjalanan Panjang Menuju Kemerdekaan Aceh .....	40
D. Upaya Pemerintah Dalaam Menyelesaikan Konflik Aceh	
1. Aceh Sebagai Daerah Operasi Militer .....	50
2. Penyelesaian Pasca Soeharto : Periode Habibie .....	54
3. Penyelesaian Periode Abdurrahman Wahid .....	56
4. Penyelesaian Periode Megawati Soekarnoputri .....	57
5. Penyelesaian Periode SBY : Penandatanganan Nota Kesepakatan (MoU) Helsinki .....	59

**BAB III. ACEH MONITORING MISSION (AMM) SEBAGAI ORGANISASI INTERNASIONAL**

A. Latar Belakang Pendirian .....	64
B. Tujuan AMM .....	66
C. Jaringan Kerja AMM .....	67
D. Organ AMM .....	67
E. Donatur .....	70
F. Masa Kerja AMM .....	70
G. Pekerjaan Institusi AMM .....	71
1. Disarmament .....	75
2. Demobilization .....	77
3. Reintegration .....	77
H. Pengalaman AMM .....	79
I. Otoritas dan Kewenangan AMM.....	81

**BAB IV. IMPLEMENTASI NOTA KESEPAKATAN (MoU) HELSINKI DI  
NANGGROE ACEH DARUSSALAM (NAD)**

**A. Program-Program AMM Pasca Konflik di Aceh “Baru”**

- 1. Disarmament .....85
- 2. Demobilization .....87
- 3. Reintegration .....88

**B. Peran Aceh Monitoring Mission (AMM)**

- 1. Memantau Perlucutan Senjata GAM .....99
- 2. Memantau Penarikan Pasukan TNI  
Dan Polisi Non Organik .....102
- 3. Memantau Reintegrasi Anggota GAM .....106
- 4. Memantau Kasus Amnesti .....109
- 5. Memantau Perubahan Rancangan Undang Undang  
Pemerintahan Aceh (RUU PA) .....113

**BAB V. KESIMPULAN .....116**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**LAMPIRAN**

**LAMPIRAN I NOTA KESEPAKATAN ANTARA PEMERINTAH  
INDONESIA DAN GERAKAN ACEH MERDEKA**

**LAMPIRAN II AMM FIELD ORGANIZATION**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai PDRB Tahun 2005 dan 2006 Dan Laju Pertumbuhan Tahun 2006 Menurut Lapangan Usaha.....	30
Tabel 2.2 Laporan Orang Hilang.....	53
Tabel 2.2 Laporan Jumlah Kasus.....	53
Tabel 3.1 Pemantau dari ASEAN.....	68
Tabel 3.2 Pemantau dari Uni Eropa.....	69
Tabel 4.1 Penyaluran Dana Reintegrasi.....	98
Tabel 4.2 Statistik Perlucutan Senjata GAM.....	102
Tabel 4.3 Statistik Penarikan Pasukan non-organik TNI/Polisi.....	105

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmaanirrohim*

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini.

Adapun penulisan ini yang berjudul “ **Peran Aceh Monitoring Mission (AMM) Pasca Nota Kesepakatan (MoU) Helsinki Dalam Perdamaian di Aceh**” didorong oleh ketertarikan penulis akan terciptanya perdamaian di Aceh yang telah berpuluh-puluh tahun berada dalam situasi konflik. Semoga perdamaian abadi dapat benar-benar terwujud di tanah rencong. Seperti kata pepatah Aceh, “*Pat ujeun yang hana pirang, pat prang yang hana reda,*” yang artinya “*tak ada hujan yang tak reda, tak ada perang yang tak berakhir.*”

Penulis sangat menyadari bahwa karya kecil ini masih banyak kelemahan dan kekurangan yang perlu diperbaiki, dengan rasa hormat penulis menyampaikan maaf. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan penulis dalam rangka menciptakan proses pembelajaran yang baik bagi penulis dan sebagai sarana perbaikan karya dimasa yang akan datang.

Skripsi ini juga digunakan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar kesarjanaan strata satu Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi yang tidak sedikit dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Drs. Sudiyono, SU selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, kemudahan termasuk motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Sugito SIP, M.Si selaku dosen penguji I skripsi yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
3. Bapak Surwandono, S.Sos, M.Si selaku dosen penguji II skripsi yang juga telah memberikan masukan dan pengarahan yang baik kepada penulis.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fisipol, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama duduk di bangku kuliah.
5. Seluruh karyawan di Fisipol UMY yang telah memberikan bantuan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Serta seluruh pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.

*Wassalamualaikum WR.Wb*

Yogyakarta Mei 2009

Retna Putu Hastri

## ABSTRAKSI

Dalam catatan sejarah, Aceh dapat dikatakan sebagai daerah yang tidak pernah lepas dari konflik. Pasca kemerdekaan Indonesia, konflik antara Aceh dan Pemerintah Pusat pertama kali terjadi pada saat gerakan Darul Islam (DI/TII) pimpinan Tengku Daud Beureuh diproklamkan pada 1953. Namun hal ini dapat diredakan. Aceh kembali bergejolak saat Hasan Tiro memproklamkan kemerdekaan Aceh pada 1976. Gerakan pemisahan diri ini dibawah bendera *Acheh Sumatra National Liberation Front* (ASNLF), kemudian dikenal dengan nama Gerakan Aceh Merdeka (GAM). Pemerintah Pusat menganggap GAM sebagai sebuah gerakan separatis yang hendak memisahkan diri dengan membentuk Negara di dalam wilayah RI dan kemudian meresponsnya dengan mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menumpas gerakan ini, termasuk operasi militer. Dengan pendekatan militer yang selalu digunakan oleh Pemerintah Indonesia tidak dapat menumpas GAM sampai tuntas, maka pada masa kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono – Jusuf Kalla dilakukan pendekatan diplomasi dengan dibantu oleh Crisis Management Initiative (CMI) hingga terwujudnya penandatanganan Nota Kesepakatan (MoU) Helsinki antar RI dan GAM, dimana dalam pengimplementasian MoU tersebut terbentuklah Aceh Monitoring Mission (AMM) yang mengawasi proses perdamaian di Aceh.